

## ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit yang tidak menyebabkan kematian secara langsung, tetapi dapat berakibat fatal jika pengelolaannya tidak tepat. Ketepatan terapi memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan terapi pasien diabetes melitus tipe 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ketepatan terapi obat hipoglikemik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Plupuh I Sragen berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang dianalisis secara deskriptif non-analitik dan pengambilan data secara retrospektif. Tempat penelitian di Puskesmas Plupuh I Sragen pada bulan Januari 2019 sampai Desember 2019. Sampel penelitian pasien diabetes melitus tipe 2 yang mendapatkan terapi OHO sejumlah 106 pasien dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data rekam medik dan Perkeni 2015. Data penelitian dianalisa dalam bentuk persentase dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Plupuh I Sragen 76.42% wanita sedangkan pasien pria sebesar 23.58%, pasien berusia 50-75 tahun 80.19%, usia <50 tahun 17.92%, dan usia >75 tahun 1.89%, mendapatkan terapi kombinasi 93.40% dan terapi tunggal 6.60%. Tidak memiliki komorbid 78.3%, 15.1% menderita hipertensi, 3.8% mengalami asam urat dan 2.8% kolesterol. Ketepatan terapi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Plupuh I Sragen berdasarkan kriteria tepat pasien adalah 100% (106 pasien) tepat indikasi adalah 100,0% (106 pasien), tepat obat adalah 100,0% (106 pasien) dan tepat dosis adalah 96,2%, (102 pasien) sedang 3.8% (4 pasien) tidak tepat dosis.

**Kata kunci :** Ketepatan Terapi, Diabetes Melitus Tipe 2, OHO.

## ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) type 2 is a disease without causing death directly, but it can be fatal if the management is improper. The accuracy of therapy has a significant role in the success of therapy in patients of diabetes mellitus with type 2. The aims of this study is to determine the accuracy of oral hypoglycemic drug therapy in patients of diabetes mellitus with type 2 in Plupuh I Sragen Public Health Center based on appropriate patient, indication, drug and dose. This research belongs to a non-experimental research with descriptively non-analytically analyzed and retrospectively collecting data. The research location is Plupuh I Sragen Public Health Center in January to December 2019. The research sample is patients of diabetes mellitus with type 2 who received OHO therapy. It was 106 patients and used purposive sampling technique. The instrument used was secondary data in the form of medical record data and Perkeni 2015. The data were analyzed in percentages and displayed in tabular form. The results shows that patients of DM with type 2 in Plupuh I Sragen Health Center were female (76.42%) and male patients (23.58%). Patients aged 50-75 years (80.19%), age <50 years (17.92%), and age > 75 years (1.89%) get combination therapy 93.40% and single therapy 6.60%. Patients has comorbid 78.3%, hypertension 15.1%, uric acid 3.8% and cholesterol 2.8%. The accuracy of drug therapy in patients of diabetes mellitus with type 2 at Plupuh I Sragen Public Health Center based on the appropriate criteria of patient is 100% (106 patients), indication is 100.0% (106 patients) and drug is also 100.0% (106 patients). Meanwhile, the appropriate dose is 96.2% (102 patients) while 3.8% (4 patients) is improper.

**Keywords:** Appropriate Therapy, Type 2 Diabetes Mellitus, OHO



PUSAT PELAYANAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA